

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang meneliti pada keadaan objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data berdasarkan trigualiasi, analisis data bersifat iduktif berdasarkan fakta-fakta yang di temukan dilapangan, dan hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk pemaknaan.⁵⁷ Penelitian kualitatif dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam praktiknya, penelitian kualitatif memiliki kelebihan dari metode kualitatif salah satunya yaitu kemampuannya untuk menggalih lebih dalam tentang apa yang dirasakan, dipikirkan, dan dialami oleh seseorang, karena peneliti juga dapat berbicara langsung dan melihat kondisi secara langsung. Tapi, metode ini memiliki kekurangan karena biasanya hanya melibatkan sedikit orang, jadi hasilnya tidak bisa mewakili semua orang secara umum.⁵⁸

Penulis menggunakan metode ini karena cocok untuk memahami suatu masalah secara mendalam. Dengan menggunakan metode ini, penulis bisa menggali pendapat, pengalaman, melihat suatu peristiwa atau situasi dari sudut pandang responden dan pandangan orang-orang yang terlibat

⁵⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (CV.syakir Media Press, 2021).

⁵⁸ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan : Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Method*)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 2902, <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>.

dalam topik yang di teliti untuk mendeskripsikan tentang fakta-fakta yang ada di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen tentang Strategi Guru Tahfidz dalam meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an pada Santri di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren An-Nahdlah yang berlokasi di Jl. Tentara Pelajar No 55 b, panggel, panjer, Kabupaten Kebumen. Adapun alokasi waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini kurang lebih 3 bulan setelah disetujui. Lokasi ini dipilih karena sesuai dengan apa yang diteliti yaitu tentang Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan studi lapangan yang memperoleh data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu, objek penelitian segala sesuatu yang didapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam menggali dan mempelajari data yang diperoleh.⁵⁹

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber informasi atau subjek penelitian yaitu:

⁵⁹ Mochamad Nashrullah et al., *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)*, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023), <https://doi.org/10.21070/2023/978-623-464-071-7>.

1. Ibu Dr. Maesaroh M. Ag Pengasuh Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen
2. Bapak Tolchah S.Pd. I Ustadz/guru Tahfidz Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen
3. Perwakilan Santri Tahfidz Pondok Pesantren An- Nahdlah Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi tiga metode yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data-data yang sistematis yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang sedang di teliti.⁶⁰ Melalui observasi memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Tujuan dari observasi yaitu untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan akurat mengenai kondisi nyata dilapangan. Observasi dilakukan untuk melihat secara pasti strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada santri sesuai dengan situasi dan kondisi serta metode yang digunakan oleh guru tahfidz di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan informasi melalui dialog langsung antara peneliti dan partisipan. Dengan kemajuan

⁶⁰ Amtai Alasan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2021).

teknologi dan komunikasi, wawancara kini dapat dilakukan secara langsung maupun melalui media seperti telepon, Zoom, WhatsApp, dan lainnya. Wawancara dapat dilaksanakan dalam bentuk terstruktur maupun tidak terstruktur, dengan tujuan untuk menggali berbagai informasi terkait dengan fokus masalah penelitian.⁶¹

Menurut Esterber wawancara adalah pertukaran pikiran (ide) antara dua orang atau lebih melalui tanya jawab, sehingga dapat tersusun makna dalam satu topik.⁶² Jadi Wawancara merupakan teknik pengumpulan data jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Peneliti menggunakan metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada santri di Pondok Pesantren An-Nahdlah Kebumen.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Menurut Hamzah Dokumentasi dalam penelitian kualitatif sejumlah fakta dan dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.⁶³

⁶¹ Ketut Witara Dkk, *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan Panduan Praktis, Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, vol. 12 (Bantul: PT. Green Pustaka Indonesia, 2023), <https://doi.org/10.18592/jtipai.v12i1.6774>.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA, 2013).

⁶³ Muhammad Rizal Pahleviannur Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif, Rake Sarasin* (CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), <https://doi.org/10.31237/osf.io/jhxuw>.

Dokumentasi adalah pelengkap dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan, seperti yang di paparkan di atas dokumentasi adalah pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian, lalu di telaah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian yang di dukung oleh dokumentasi terkait. Pada penelitian ini hal yang didokumentasikan adalah observasi, pelaksanaan wawancara, dan kegiatan lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dalam menyikapi data, menyusun, memilih dan mengolah menjadi satu susunan yang bermakna.⁶⁴ Menurut Miles dan Huberman berpendapat bahwa tindakan dalam analisis data kualitatif ada tiga langkah-langkah untuk menganalisis data yaitu:⁶⁵

1. Reduksi Data

Reduksi Data merupakan merangkum data, menentukan hal-hal yang pokok, menekankan hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Dengan adanya data yang direduksi akan memberikan suatu gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data adalah bentuk lanjutan dari reduksi data yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian

⁶⁴ Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (UNM, 2020).

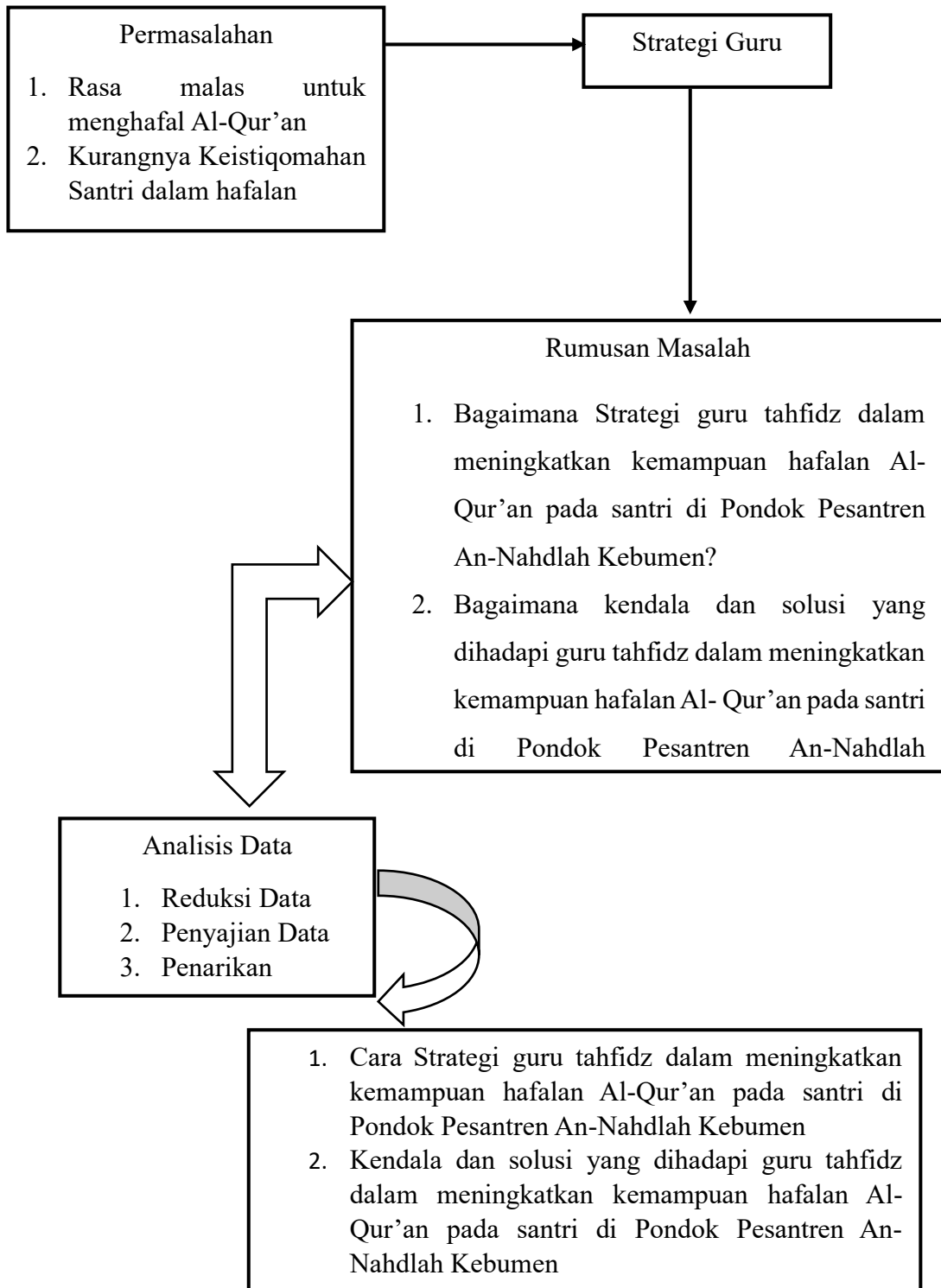
⁶⁵ Sugiono, *Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*, 2014.

kualitatif yaitu teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menyajikan data yang dihasilkan dengan jelas.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan yaitu hakikat suatu hasil penelitian yang menguraikan suatu pendapat akhir berdasarkan penjelasan-penjelasan sebelumnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat, namun pertanyaan dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berdasarkan pengalaman peneliti di lapangan. Kesimpulan ditarik berdasarkan temuan pada tahap awal, dan bila didukung oleh industri lain yang luas, maka akan menjadi teori.

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran